

## HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA PEREMPUAN TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

*Hiddatin Niha*<sup>1</sup>, *Wiwik Kusdaryani*<sup>2</sup>, *Agus Setiawan*<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No. 24, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232, telp.(024)8316377

e-mail: [hiddatinniha30@gmail.com](mailto:hiddatinniha30@gmail.com) [wiwiks@yahoo.co.id](mailto:wiwiks@yahoo.co.id)  
[agussetiawan@upgris.ac.id](mailto:agussetiawan@upgris.ac.id)

**Abstract.** *Research on the relationship between emotional intelligence and self-confidence in female final year students of the Faculty of Education, PGRI Semarang University is motivated by the many individuals who experience problems with the crisis of self-confidence. The decline in the level of self-confidence possessed by individuals, especially in female final year students who are vulnerable to self-confidence problems, can be caused by various things. The purpose of this study was to determine the relationship between emotional intelligence and self-confidence. In this study, the method used was quantitative with a type of correlation research. The sample of this study amounted to 87 female final year students of the Faculty of Education, PGRI Semarang University who were taken using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. The data collection technique used is a questionnaire scale of self-confidence and emotional intelligence. Pearson Product Moment test results known sig value. (2-tailed) obtained  $0.000 < 0.05$ , it can be concluded that there is a significant relationship between emotional intelligence and self-confidence. It is known that the correlation coefficient ( $r$ ) value is 0.656 with a positive level. Thus the researcher's hypothesis which states "there is a relationship between emotional intelligence and self-confidence" can be accepted empirically. This shows that  $H_a$  "is accepted and  $H_o$  "is rejected". This means that the higher the emotional intelligence an individual has, the higher his self-confidence will be.*

*Keywords: Self-Confidence, Emotional Intelligence*

**Abstrak.** Penelitian hubungan antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri pada mahasiswa perempuan tingkat akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang dilatarbelakangi oleh banyaknya individu yang mengalami permasalahan terhadap krisis kepercayaan diri. Menurunnya tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu khususnya pada mahasiswa perempuan tingkat akhir yang rentan terhadap masalah kepercayaan diri ini dapat disebabkan oleh berbagai hal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional terhadap kepercayaan diri. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sampel penelitian ini berjumlah 87 mahasiswa perempuan tingkat akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang diambil menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner skala kepercayaan diri dan

kecerdasan emosional. Hasil uji Pearson Product Moment diketahui nilai sig. (2-tailed) diperoleh  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) adalah 0.656 dengan taraf positif. Dengan ini artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki individu maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dirinya.

*Kata kunci:* Kepercayaan Diri, Kecerdasan Emosional.

## A. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan fase dimana individu memasuki masa dewasa awal yang berada pada rentang usia 18-25 tahun. Pada masa tersebut individu memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya. Dalam perkembangannya, individu mengalami tahapan tertentu, yang disebut sebagai tahapan perkembangan dan setiap tahap perkembangan memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh individu agar tidak menghambat pada tahap perkembangan selanjutnya. Salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh individu yaitu mengenai kepercayaan diri.

Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Seseorang dapat mencapai sebuah keberhasilan yang diinginkan dengan sikap percaya diri yang tinggi. Menurut Lauster (Pratiwi, 2019) kepercayaan diri merupakan bentuk sikap optimis dan yakin terhadap kemampuan yang ada pada diri sendiri, dengan memegang teguh prinsip dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Seseorang yang merasa memiliki sikap percaya diri yang tinggi biasanya memiliki sikap optimis dan selalu yakin apa yang ia lakukan akan sesuai dengan tujuan yang diharapkannya, sebaliknya dengan seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan mengalami konflik maupun hambatan dalam mencapai suatu tujuan yang ia harapkan.

Menurunnya tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu khususnya pada mahasiswa perempuan tingkat akhir yang rentan terhadap masalah kepercayaan diri ini dapat disebabkan oleh berbagai hal. Pada mahasiswa tingkat akhir penyusunan skripsi dapat menjadi ketakutan tersendiri. Banyak mahasiswa tingkat akhir yang mempunyai persepsi bahwa skripsi adalah sebuah tugas akhir yang sangat menakutkan untuk dihadapi. Ketidakpercayaan diri ini yang membuat

mahasiswa cemas dan takut sebelum menghadapi skripsi. Rasa cemas yang dirasakan mahasiswa bisa mengakibatkan menurunnya rasa percaya diri. Selain itu ketidakpercayaan individu terhadap kemampuannya dalam mengerjakan skripsi akan berdampak pada timbulnya rasa takut dan cemas ketika akan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada seseorang adalah kecerdasan emosional. Menurut Fatchurahman & Pratikto dalam Krisno, dkk (2020) seseorang yang mampu mengendalikan dan mengontrol emosinya dengan baik, cenderung lebih percaya diri karena tidak khawatir akan lepas kendali saat menghadapi tantangan atau risiko. Sebab orang yang percaya diri biasa mengatasi rasa khawatir, takut dan cemas serta mampu mengatasi konfrontasi secara efektif dan konstruktif.

Kecerdasan emosional merupakan potensi yang dimiliki seseorang dalam mengatur emosi hidupnya dengan intelegasi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya, melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Dengan kemampuan kecerdasan emosional yang mumpuni maka seseorang akan lebih percaya diri dalam mengatasi tantangan dan mengelola stres dalam hidup serta mampu membangun suatu hubungan positif dengan pihak lain, dan juga akan mudah dalam mencapai tujuan hidup yang diinginkan.

Berdasarkan uraian fenomena dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait "Hubungan antara Kecerdasan Emosional terhadap Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Perempuan Tingkat Akhir di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang".

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Kepercayaan Diri**

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Andiwijaya & Liauw (2019) kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan dan sikap diri sendiri dan dapat mengetahui, menerima, serta mengelola kelemahan diri sendiri dan menjadikan kelemahan menjadi kekuatan yang ada dalam diri.

Kemudian pendapat yang disampaikan Lauster dalam Karina, dkk (2023) bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk meraih prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan yang ada pada diri sendiri dimana kondisi mental atau psikologis diri individu yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu hal atau tindakan (Fakhiroh & Hidayatullah, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif dimana individu merasa yakin terhadap dirinya sendiri dan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mengembangkan diri dengan baik dalam kehidupan dan lingkungannya. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang dimiliki individu secara utuh akan berdampak baik pada individu tersebut didalam kehidupan sehari-hari seperti merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya dan lebih mampu mengarahkan perilaku menuju keberhasilan dan dorongan untuk meraih prestasi.

## **2. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengendalikan emosi atau hal-hal negatif seperti kemarahan dan keragu-raguan atau rasa kurang percaya diri dan juga kemampuan untuk memusatkan perhatian pada hal-hal positif seperti rasa percaya diri dan keharmonisan dengan orang-orang disekeliling (Goleman, 2006: 148). Kemudian menurut Dewi & Yusri (2023) kecerdasan emosional atau emotional intelligence adalah kemampuan seseorang mengelola emosi dalam kaitannya dengan orang lain atau rangsangan dari luar. Kecerdasan emosi mencakup pengendalian diri terutama berkaitan dengan relasi, berempati kepada orang lain, mengelola rasa gembira dan sedih, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengenali, memahami, menghargai, dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain sehingga dapat menjalin hubungan yang baik dalam interaksi sosial.

### C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Semarang, yang beralamat di Jalan Sidodadi Timur No. 24, Karangtempel, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei – Juni semester genap tahun pembelajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional terhadap kepercayaan diri. Sampel penelitian ini berjumlah 87 mahasiswa perempuan tingkat akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang diambil menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner skala kepercayaan diri dan kecerdasan emosional. penelitian ini pengukuran validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment. Analisis menggunakan bantuan software SPSS ver 26.

### D. HASIL PENELITIAN

#### Deskripsi, Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Semarang dengan diawali tryout untuk menguji validitas dan reliabilitas item dalam skala penelitian. Tryout dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 dengan jumlah 30 responden. Terdapat dua variabel dalam skala tryout yang berjumlah 60 item. Pada skala tryout variabel pertama yaitu kepercayaan diri terdapat 30 item dan variabel kedua yaitu kecerdasan emosional terdapat 30 item. Untuk pelaksanaan tryout dilaksanakan secara online dengan cara responden mengisi forum link yang telah disediakan. Selanjutnya pada tanggal 24 Mei 2024 dilaksanakan penelitian menggunakan skala item yang sudah diuji coba sebelumnya, dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Proportionate Stratified Random Sampling: teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara proporsional dan dilakukan secara acak. Sehingga responden yang dipilih dari masing masing program studi dalam fakultas tersebut dapat mewakili secara proporsional sampel yang dibutuhkan. Dimana sampel dari program studi Bimbingan Konseling berjumlah 21 responden, program studi PGSD berjumlah 56 responden, dan program studi PGPAUD berjumlah 10 responden.

### Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian serta membuktikan keakuratan data yang diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

#### Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* untuk mengetahui normalitas sebaran data variabel penelitian dilihat dari nilai *Kolmogorov Smirnov Test* dan pengujiannya menggunakan SPSS ver 26 dan hasil uji normalitas data kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Uji Normalitas	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Dari uji normalitas pada tabel tersebut, besarnya *Kolmogorov Smirnov Test*, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp Sig (2-tailed)*  $0.200 > 0,05$ .

#### Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier. Dapat dikatakan linier atau tidaknya suatu hubungan dapat dilihat dari uji linieritas. Dengan kaidah yang digunakan adalah kedua variabel itu dikatakan linier jika

nilai signifikansinya > 0,05 dan sebaliknya variabel dikatakan tidak linier jika nilai signifikansinya < 0,05. Berikut hasil uji linieritasnya:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri *	Between Groups	(Combined)	4355.644	26	167.525	3.883	.000
Kecerdasan Emosional		Linearity	2984.350	1	2984.350	69.167	.000
		Deviation from Linearity	1371.294	25	54.852	1.271	.222

Dari tabel tersebut maka nilai hasil uji linieritas variabel kepercayaan diri dan kecerdasan emosional sebesar 0.222. Maka dapat disimpulkan  $0.222 > 0.05$  dengan demikian kedua variabel berhubungan linier.

**Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji persyaratan terpenuhi, dengan hasil data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, sebagaimana dinyatakan dalam tujuan penelitian, bagian ini menyajikan hasil analisis hubungan kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri pada mahasiswa perempuan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Dari tujuan tersebut dapat diajukan hipotesis statistik sebagai berikut:

- Ha: Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri.
- Ho: Tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri.

Hasil Uji korelasi menggunakan Uji *Person Product Moment* dengan menggunakan Software SPSS ver 26 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi**

Correlation	Asymp. Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation
Kepercayaan Diri	.000	.656
Kecerdasan Emosional	.000	.656

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Maka hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) adalah 0.656 dengan taraf positif karena  $r$  hitung bertanda positif. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki individu maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dirinya. Kemudian hubungan memiliki keeratan kuat karena nilainya terletak diantara 0.61-0.80.

Harga  $r$  yang dimaksud akan dikonsultasikan dengan tabel  $r$  interpretasi nilai  $R$  dibawah ini:

**Tabel 4.4 Derajat Hubungan**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.20	Sangat Rendah
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Sedang
0.61-0.80	Kuat
0.81-1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan derajat hubungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri yang masuk dalam kategori derajat hubungan korelasi kuat.

## E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil perhitungan melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*



diketahui nilai sig. (2-tailed) diperoleh  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) adalah 0.656 dengan taraf positif. Berdasarkan tabel nilai korelasi ( $r$ ) 0.656 pada pedoman nilai interpretasi korelasi berada pada rentang 0.61-0.80 yang berarti bahwa tingkat hubungan kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri termasuk pada kategori tinggi. Dengan ini artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki individu maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dirinya.

Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih luas pengalamannya dan pengetahuannya, lebih kritis dan rasional dalam menghadapi masalah, mampu bersikap ramah, mampu bekerjasama, dan dapat menghadapi konflik secara tepat. Didukung dengan aspek-aspek kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Goleman (2006:58) yaitu: kesadaran diri, pengendalian diri, memotivasi diri sendiri, empati, dan membina hubungan. Sedangkan individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mampu menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tahap perkembangannya dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta mampu membuat keputusan sendiri. Yang didukung dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Lauster dalam Azzahra, dkk. (2023) yaitu: keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kepercayaan diri yang artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan satu sama lain. Fatchurahman & Pratikto dalam Krisno, dkk (2020) mengemukakan bahwa seseorang yang mampu mengendalikan dan mengontrol emosinya dengan baik, cenderung lebih percaya diri karena tidak khawatir akan lepas kendali saat menghadapi tantangan atau risiko. Sebab orang yang percaya diri biasa mengatasi rasa khawatir, takut dan cemas serta mampu mengatasi konfrontasi secara efektif dan konstruktif. Individu yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan data dan pernyataan tersebut yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dikatakan untuk membuat keputusan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan kepercayaan diri pada mahasiswa perempuan tingkat akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

## F. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa perempuan tingkat akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri pada mahasiswa perempuan tingkat akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Hubungan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri tersebut masuk dalam kategori kuat. Hal ini dapat ditinjau dari hasil nilai  $r$  hitung yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.656.

Hubungan tersebut menunjukkan hubungan yang positif yang artinya jika kecerdasan emosional tinggi maka kepercayaan diri juga tinggi. Pada hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kepercayaan diri diterima. Hal ini terbukti dari hasil data yang sudah diperoleh bahwa kedua variabel memiliki hubungan satu dengan lainnya yang disebut berkorelasi. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional dan kepercayaan diri yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami dan mengelola emosinya dengan baik sehingga memiliki pemikiran yang rasional, obyektif, dan optimis dalam bertindak.

## G. DAFTAR RUJUKAN

- Anisah, N & Purwandari, A. (2023). Analisis Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa. [MAHESA: Malahayati Health Student Journal] Volume 3 Nomor 2.
- Azzahra, dkk. (2023). Sosialisasi Mengenai Kepercayaan Diri Pada Siswa SMAN 2 Karanganyar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. Vol 2, No 1.
- Basri. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Sosial Humaniora Vol 1 No 2.

- Dewi, S. & Yusri, F. (2023). Kecerdasan Emosi Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan* Vol.2 No.1.
- Doho, Y. dkk. (2023). *Kecerdasan Emosional Teori dan Aplikasi*. Bandung: Widina Media Utama.
- Fakhroh, A. & Hidayatullah, S. (2018). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara. *El-Ibtikar* Vol 7 No 1.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ghufron, M. (2016). Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama. *Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* Volume 4 Nomor 1.
- Ghufron, M. & Rismawati, R. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hak, Ade. dkk. (2021). *Memilih Profesi Pustakawan (Antara Kecerdasan Emosional dan Pengembangan Karier)*. Jakarta: Adabia Press.
- Haqq, I. (2017). *Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kepuasan Pernikahan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hulukati, W. (2016). *Pengembangan Diri Siswa SMA*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Andiwijaya & Liauw. (2019). Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri. *Jurnal Stupa*. Vol 1, No 2.
- Karina, dkk. (2023). Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Kepada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*. Volume 02, Issue 01.
- Krisno, dkk. (2020). Tingkat Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran Penjas Di SMP Asrama Al Fath Kota Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1 (2).
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol. 11 No. 2.
- Marbun, K. dkk. (2023). Kepercayaan Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Mengerjakan Skripsi di Institut Kesehatan Immanuel Bandung. *Jurnal Kesehatan*, vol 12, no 2.
- Mufid, A. (2021). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Semester Akhir Angkatan 2017 UIN Malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mustakim & Gunawan. (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa SMAN 1 Labuapi. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling*. Volume 7, Nomor 1.
- Oktariani, dkk. (2018). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal Profit*. No 4, vol 2.

- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, D. (2019). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas X MAN 2 Model Medan*. Skripsi. Universitas Medan.
- Puteri, G. (2018). *Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rani, V, Kamboj, S, Malik & Kohli S. (2015). A study of emotional maturity in relation to self confidence and insecurity in adolescents. *Indian Journal of Positive Psychology*. Vol. 6(4), 393-396. Indian Association of Health, Research and Welfare.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soengeng. (2017). *Dasar-Dasar Penelitian*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Sovitriana, dkk. (2021). *Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kelurahan X Kabupaten Bekasi*. *Jurnal Humaniora*. Vol 5, No 2.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, R. (2018). *Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini*. Vol 6 No 1.
- Triwibowo, H., Frilasari, H., & Rohman, D. H. (2022). *Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Dimasa Pandemi Covid Dengan Interaksi Sosial Remaja*. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 9.
- Yulianti & Bulkani. (2018). *Studi Kasus Faktor Penyebab Low-Self Confidence Pada Siswa Kelas 1/4 Mutawasit Arunsat Vitaya School Saiburi, Pattani, South Thailand*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Volume 4 Nomor.